


	PENGELOLAAN OBAT PROGRAM POSBINDU		
	SOP	No. Dokumen : SOP/RO/016/2022	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit: 01 Juli 2022	
		Halaman : 1/3	
Puskesmas Ajibarang I	 	Kabul Harsono, S.KM NIP. 196411271987031006	
1. Pengertian	Pengelolaan obat merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi		
2. Tujuan	Sebagai pedoman dalam pengelolaan obat yang menjamin ketersediaan dan kualitas obat yang digunakan		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas I Ajibarang Nomor 090 / SK / III / 2017 tentang Penyediaan Obat yang Menjamin Ketersediaan Obat di Puskesmas I Ajibarang		
4. Referensi	Permenkes Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas		
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. PJ POSBINDU dan PJ Pusling membuat perencanaan kebutuhan obat berdasarkan pola konsumsi, 2. PJ POSBINDU dan PJ Pusling membuat permintaan obat menggunakan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) dan menyerahkan kepada petugas farmasi, 3. Petugas farmasi menerima permintaan obat dan menyiapkan obat sesuai Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO), 		

	<ol style="list-style-type: none"> 4. PJ POSBINDU dan PJ Pusling mencatat pemasukan obat ke dalam kartu stok, 5. Petugas farmasi menyerahkan obat kepada petugas Pusling, 6. Petugas Pusling memberikan obat kepada pasien sesuai dengan resep, 7. Petugas Pusling menyerahkan sisa stok obat dan resep kepada PJ POSBINDU dan PJ Pusling, 8. PJ POSBINDU dan PJ Pusling mencatat pengeluaran obat pada form register sesuai dengan resep, 9. PJ POSBINDU dan PJ Pusling menghitung sisa stok obat dan mencatat pada kartu stok, 10. PJ POSBINDU dan PJ Pusling menyerahkan resep kepada petugas farmasi untuk disimpan.
<p>6. Diagram alir (bila perlu)</p>	<pre> graph TD A[PJ POSBINDU dan PJ Pusling membuat perencanaan kebutuhan obat] --> B[PJ POSBINDU dan PJ Pusling membuat permintaan obat dengan menggunakan LPLPO] B --> C[Petugas farmasi menerima LPLPO dan menyiapkan obat] C --> D[PJ POSBINDU dan PJ Pusling mencatat pemasukan obat ke dalam kartu stok] D --> E[Petugas farmasi menyerahkan obat kepada petugas Pusling] E --> F[] </pre>

	<pre> graph TD A[Petugas Pusling memberikan obat kepada pasien sesuai dengan resep] --> B[PJ POSBINDU dan PJ Pusling mencatat pengeluaran obat pada form register] B --> C[Petugas Pusling menyerahkan sisa stok obat dan resep kepada PJ POSBINDU dan PJ Pusling] C --> D[PJ POSBINDU dan PJ Pusling menghitung sisa stok obat dan mencatat pada kartu stok] D --> E[PJ POSBINDU dan PJ Pusling menyerahkan resep kepada petugas] </pre>
7. Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter 2. Perawat 3. Petugas Farmasi 4. Bidan Desa